

## **KONVERSI DATA IMAGE KE FORMAT BINARY DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMPROGRAMAN VISUAL BASIC 6.0 DAN DATABASE SQL SERER 2000**

Sunu Jatmika  
Dosen STMIK ASIA Malang

### **Abstract**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkonversi data *Image* ( JPG, GIF,BMP) yang akan dikonversi dalam bentuk data format *binary*. Dimana dalam penelitian ini nantinya ada dua modul program ( dalam bentuk modul OCX ) yaitu : (1) *Binary to Pict* (2) *Pict to Binary*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling file gambar berekstensi JPG,GIF dan BMP dengan file size yang beragam dan menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 dan hasil konversi disimpan dalam database SQL Server 2000.

Hasil penelitian untuk keseluruhan sampling data *image* yang telah dikonversi ke format binary ternyata mempunyai panjang digit yang sama.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Teknologi konversi binery adalah suatu proses perhitungan yang dilakukan oleh computer dengan tujuan agar computer dapat mengenali data *image* kedalam bentuk *binary*. Teknologi konversi data *binary* dapat digunakan untuk mempercepat proses penyimpanan dan pengambilan data yang berbentuk *image* dengan catatan; data yang akan disimpan maupun yang akan dibaca sudah dalam bentuk binery yang disimpan dalam database komputer. Teknologi konversi binery merupakan bagian dari pengembangan teknologi *image processing* ( pemprosesan gambar ).

Konversi data *image* ke binery bertujuan agar komputer dapat membuat suatu keputusan, apakah komputer memiliki data untuk mengenali *image* atau gambar yang telah disimpan didalam database komputer.

Konversi data *image* ke *binary* suatu teknologi yang berfungsi untuk menyelesaikan masalah mengenai pengolahan data gambar. *Image processing* bertugas mengolah gambar sedemikian rupa , sehingga gambar atau *image* tersebut bisa dikonversi ke dalam bilangan *binary* yang tersimpan dalam database, sehingga akan memudahkan untuk proses lebih lanjut dalam hal pengeditan atau pemakaian *image* tersebut.

Software yang akan dibuat pada penelitian ini mempunyai fungsi untuk mengkonversi data *image* ke dalam bentuk *binary* begitu pula sebaliknya mengkonversi data *binary* ke dalam bentuk data *image*. Agar software dapat mengenali *image* harus dipersiapkan database yang berisi field dengan tipe image yang telah diidentifikasi terlebih dahulu. Database ini diperlukan untuk menyimpan data *image* yang telah dikonversinya menjadi bilangan binery.

Software ini nantinya bisa dikembangkan penggunaanya untuk teknologi *face recognition* dalam system absensi pada perusahaan – perusahaan atau “ kunci” untuk dapat masuk pada ruangan tertentu yang hanya biasa diacces oleh orang – orang tertentu saja.

#### **Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah suatu software yang secara cepat dapat mengkonversi data berbentuk *image* ke dalam bentuk data *binary* yang tersimpan dalam database sehingga akan mengurangi *size* dalam media storage, juga akan mempercepat dalam proses pembacaanya.

Metode yang digunakan untuk mengkonversi data *image* ini adalah perpaduan dua metode yaitu *image to binary* dan *binary to image*.

### **Perumusan Masalah**

Pola piker dasar yang digunakan untuk membuat penelitian ini adalah mendapat informasi untuk tiap *image* yang dikonversi ke binary, kemudian akan memproyeksikan ke dalam binary ke *image* sehingga antara data *image* yang asli dengan data yang telah dikonversi ke binary tidak ada perubahan, hanya ada perubahan dalam hal penyimpanan dalam databasenya saja.

Untuk merancang system konversi ini, ada beberapa masalah yang harus diselesaikan, yaitu :

- a. Proses konversi data *image* ke format *binary* agar dapat langsung diolah oleh komputer
- b. Proses konversi *binary* ke format *image*

### **Ruang Lingkup Pembahasan**

Beberapa hal atau kondisi yang harus dipenuhi selama proses konversi berlangsung, yaitu :

- a. Perancangan software dibangun dengan menggunakan Visual Basic 6.0
- b. Database yang dipakai menggunakan SQL Server 2000
- c. Image yang digunakan maksimal berdimensi 100 x 100 pixel. Digunakan batasan pixel ini juga untuk menpercepat proses konversi.
- d. Metode yang digunakan yaitu PCA (*Principal Componet Analysis*).

### **Metode Penelitian**

Dalam mengerjakan penelitian ini ada beberapa tahap kerja yang dilakukan; yaitu :

### **Studi Literatur**

Studi literatur dikerjakan antara lain :

- a. Mempelajari algoritma program dan sistem bilangan *binary*.
- b. Mempelajari bahasa pemrograman visual basic 6.0 dalam hal ini adalah konsep pembuatan OCX dan Dll.
- c. Mempelajari SQL Server 2000 sebagai pendukung database yang telah menyediakan tipe data *image*.
- d. Mencari cara untuk mengkonversi dari *image* ke *binary* dan sebaliknya yaitu dari *binary* ke *image*.

### **Pengumpulan Data**

Mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengerjakan penelitian ini. Data yang dicari meliputi beberapa hal, antara lain :

- a. Komponen – komponen yang diaplikasi oleh Visual Basic agar dapat mengkonversi dari *Image* ke *Binary* atau dari *Binary* ke *Image*.
- b. Algoritma yang diperlukan dalam merancang system.

### **Perencanaan dan Perancangan Sistem**

Perencanaan dan perancangan sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

- a. *Capture image* hal ini diperlukan karena software yang dibuat akan langsung mengkonversi ke *binary* dan diteruskan disimpan dalam database.
- b. Pembuatan procedure untuk mengembalikan dari *binary* ke *image*.

### **Teori Penunjang**

### ***Image processing***

*Computer Vision* mempunyai tujuan utama untuk membuat keputusan yang berguna tentang obyek fisik nyata berdasarkan *image* yang telah di capture. *Computer vision* ingin membangun sebuah mesin pandai yang dapat melihat. Tentunya hal ini bukan hal mustahil. Ada berbagai contoh dari aplikasi *computer vision* seperti *Human Computer Interaction (HCI)*, *Object Identification*, *Segmentation*, dan *Recognition*.

Dalam pengambilan keputusan tentang obyek nyata, ternyata selalu dibutuhkan untuk membangun beberapa deskripsi atau model dari obyek, obyek tersebut dari gambar yang ada. Karena itu banyak ahli akan berkata bahwa tujuan dari *computer vision* adalah konstruksi dari deskripsi pemandangan yang diambil dari gambar yang diperoleh.

Pengertian sederhana dari *image processing* adalah manipulasi dan analisis suatu informasi gambar dari komputer. Yang dimakud dengan informasi gambar disini adalah gambar visual dalam dua dimensi. Segala operasi untuk memperbaiki, analisis atau pengubahan suatu gambar disebut *image processing*. Konsep dasar dari sistem *image processing* diambil dari kemampuan indera penglihatan manusia yang selanjutnya dihubungkan dengan kemampuan otak manusia. Dalam proses *image processing* masih murni menggunakan *image* yang disimpan dalam komputer, untuk itu penulis ingin mengkombinasikan sistem *image processing* yang nantinya data yang disimpan dalam komputer dalam bentuk *binary* bukan dalam bentuk *image* lagi.

Karena telah banyak yang menggunakan *image processing* baik untuk industri, medik bahkan bidang militer telah menggunakan perkembangan dunia digital *image processing* ini.

Pada umumnya, obyektif dari *image processing* adalah mentransformasikan atau menganalisa suatu gambar sehingga informasi baru tentang gambar dibuat lebih jelas.

### ***Open Source Computer Vision***

*Open Source Computer Vision Library* mulai dikembangkan tiga tahun yang lalu oleh Visual Interactivity Group didalam Intel's Microprocessor Research Lab. Proyek ini dibuat dengan tujuan untuk mendirikan sebuah komunitas *Open Source Vision* dan menyediakan sebuah situs dimana usaha terdistribusi dari komunitas dapat dikonsolidasi dan performance-nya dapat dioptimalkan. *Library* ini ditunjukkan untuk digunakan oleh peneliti dan pengembang software komersial. Keunggulan *library* ini adalah semua fungsi-fungsinya telah dapat dioptimasi untuk prosessor Intel sehingga dapat berjalan lebih cepat.

*Open Source Computer Vision Library Communities* terdiri dari beberapa orang diantaranya Dr. Gary Bradski, Prof. Trevor Darell, Prof Irfan Essa, prof Jitendra Malik, Prof. Poetro Perona, Prof. Stan Sclaroff dan Prof. Cario Tomasi. Berikut adalah beberapa fungsi umum yang dapat didukung oleh *Open Source Computer Vision Library Communities* :

- a. Geometric Methods
- b. Recognition
- c. Measures
- d. Segmentation
- e. Utilities
- f. Features
- g. Image Pyramids
- h. Camera
- i. Tracking
- j. Fitting
- k. Matrix
- l. Image Processing

*Liberary Open Source Computer Vison* dalam mempresentasikan suatu gambar (image) dalam format *IpLLMage* dari *Intel Image Processing Library* (IPL). Struktur ini hanya dapat mendukung tingkat depth sebagai berikut :

- a. IPL\_DEPTH\_8U – unsigned 8-bit intereger values( Unsigned char)
- b. IPL\_DEPTH\_8S – Signed 8-bit intereger value 9 Signed char atau simply char)
- c. IPL\_DEPTH\_16S – Signed 16-bit intereger value (Short int)
- d. IPL\_DEPTH\_32S – Signed 32 bit intereger value (int)
- e. IPL\_DEPTH\_32F – 32 bitfloating point single precision value ( float).

*Open Source Computer Vision Library* dibuat berdasarkan fungsi-fungsi dasar dari Intel Image Processing (IPL) ini. *Intel Image Processing Librara (IPL)* menyediakan sekumpulan fungsi-fungsi *image processing* pada processor berarsitektur intel.

#### *Image Processing Library*

*Intel Image Processing Library (IPL)* adalah suatu *library* yang menyediakan sekumpulan fungsi-fungsi *low-level* untuk memanipulasi gambar dalam standart DLL. Fungsi-fungsi tersebut telah dioptimasi untuk prosessor-prosessor dengan arsitektur Intel, dan sangat efektif dikarenakan menggunakan keunggulan dari teknologi MMX, Streaming SIMD Exstention (SSE) dan SSE-2. Hingga kini ,versi-versinya telah dikembangkan untuk prosessor Intel 486 kompatible, processor Pentium, Prosessor Pentium Pro bahkan sampai generasi yang terbaru sekarang. Untuk masing – masing prosessor telah disediakan DLL yang berbeda-beda.

*Library* ini terdiri dari fungsi – fungsi untuk melakukan proses *filtering*, *thresholding*, *transformasi* (*FFT,DCT, geometri*) serta untuk operasi-operasi aritmatika dan morfologi juga disediakan. *Library* ini menggunakan format gambar yang fleksibel, mendukung gambit dengan 1,8 dan 19 channels dan pixel integer atau floating-point 32 but, dimana setiap gambar dapat memiliki sejumlah channels yang berbeda. Konversi dari dan formasi gambar windows DIB (*device independent bitmap*), konversi antara gambar berwarna dan *gray-scale* juga disediakan.

*Library* ini dapat dipakai di beberapa software pemrograman umum seperti Borland Delphi, Borland C++, Visual Basic dan Visual C++. Untuk saat ini versi yang terbaru dari *Intel Image Processing Library (IPL)* adalah versi 2.5. Salah satu hal yang disayangkan dari *Library* ini adalah sifatnya yang tidak *open source*, sehingga para pengembang software agak terbatas jika ingin melakukan perubahan-perubahan pada fungsi library ini.

#### *Microsoft Directshow*

Pekerjaan yang berhubungan dengan multimedia memberikan beberapa tantangan utama :

- a. *Multimedia stream* mempunyai data dalam jumlah yang banyak yang harus diproses dengan cepat.
- b. Sebuah aplikasi tidak mempunyai cara untuk mengetahui hardware device yang mana yang disajikan pada *end-user's system*

*Direct show* didesain khusus untuk mengatasi setiap tantangan diatas. Tujuan utama dari desain adalah untuk menyederhanakan tugas dari pembuatan aplikasi pada windows. *Platform* dengan mengisolasi aplikasi dari kompleksitas dan transport, perbedaan hardware dan masalah sinkronisasi.

*Direct Show* menyediakan capture dengan kualitas tinggi. *Direct show* menyederhanakan playback media, melakukan format konversi dan tugas-tugas capture. Pada sat yang sama, *direct show* juga menyediakan akses ke alikasi yang membutuhkan solusi yang diinginkan ( *custom solution*).

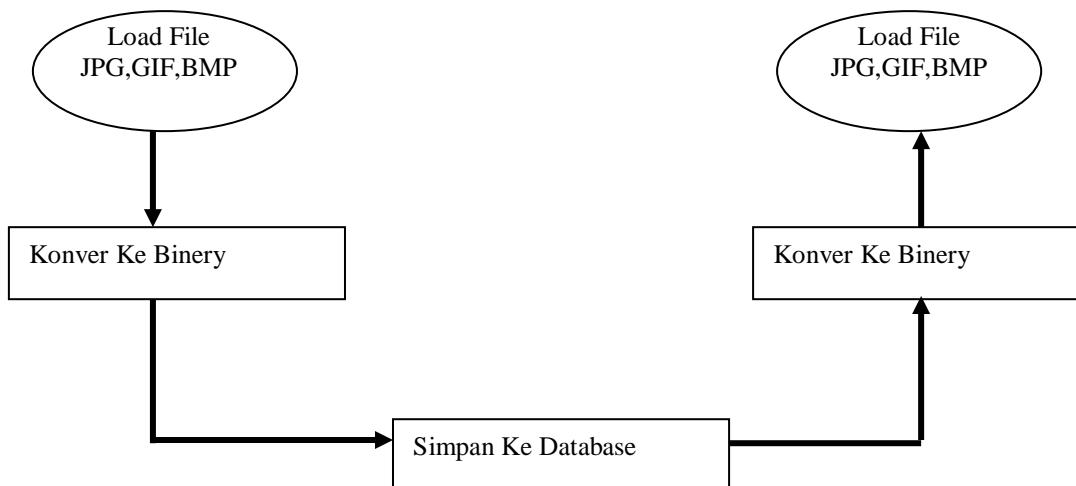
#### *Metode Nearest Mean*

Untuk metode *nearest mean*, Ix tidak dibandingkan pada tiap *feature* pada database, melainkan pada rata-rata *feature* yang berada di satu kelas. Keunggulan metode *Nearest Mean* adalah memiliki proses yang lebih cepat, namun ketepatan agak rendah. Sebelum mencari

perbandingan *distance*, diari dulu rata-rata tiap kelas. Setelah itu, Ix dibandingkan dengan setiap rata-rata kelas tersebut.

### **Desain System**

Pada bagian ini akan dibahas desain dan cara kerja dari system konversi data *format image* ke *format binary*. Sistem ini dibagi menjadi dua bagian yaitu modul mengkonversi dari data *image* ke data *binary* dan modul data *binary* ke modul *image*. Blok diagram secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :



### **Proses Load Picture**

Pada modul ini system menyediakan bagaimana cara *Load Picture* yang ditempatkan pada frame guna dikonversi ke *binary*. Adapun perintah yang digunakan adalah sebagai berikut :

```

Private Sub fp_loadpic()
On Error GoTo local_err
CommonDialog1.Filter = "File gambar (*.jpg) |*.jpg|File gambar (*.gif)|*.gif|Files gambar (*.bmp) |*.bmp|Semua file (*.*) |*.*|"
CommonDialog1.FilterIndex = 1
CommonDialog1.ShowOpen
If CommonDialog1.FileName <> "" Then
    v1_filename = CommonDialog1.FileName
    Image1.Picture = LoadPicture(v1_filename)
    vp_picfile = v1_filename
End If
GoTo local_exit
local_err:
If MsgBox("Foto tidak dapat diambil", vbRetryCancel, "Peringatan") = vbCancel Then
    GoTo local_exit
Else
    Resume
  
```

```
End If  
local_exit:  
End Sub
```

### Proses Konversi dari Image ke Binary

Pada modul ini setalah image ditampilkan pada frame maka system selanjutnya akan mengkonversi menjadi binary dengan perintah sebagai berikut :

```
Sub WriteFromBinary(ByVal f As Long, fld As ADODB.Field, _  
    ByVal FieldSize As Long)  
    Dim Data() As Byte, BytesRead As Long  
    Do While FieldSize <> BytesRead  
        If FieldSize - BytesRead < BLOCK_SIZE Then  
            Data = fld.GetChunk(FieldSize - BLOCK_SIZE)  
            BytesRead = FieldSize  
        Else  
            Data = fld.GetChunk(BLOCK_SIZE)  
            BytesRead = BytesRead + BLOCK_SIZE  
        End If  
        Put #f, , Data  
    Loop  
End Sub
```

### Proses Penyimpanan Ke Database

Pada modul ini digunakan untuk menyimpan ke database dengan format binary perintah yang digunakan sebagai berikut :

```
Sub fp_PicToSql(ByVal FName As String, fld As ADODB.Field, _  
    Optional Threshold As Long = 1048576)  
  
    Dim f As Long, Data1() As Byte, FileSize As Long  
    f = FreeFile  
    Open FName For Binary As #f  
    FileSize = LOF(f)  
    If FileSize > Threshold Then  
        ReadToBinary f, fld, FileSize  
    Else  
        Data1 = InputB(FileSize, f)  
        MsgBox Data1  
        fld.Value = Data1  
    End If  
    Close #f  
End Sub  
vp_sqsyn = "select * from tbl_Foto"  
vp_sqsyn = vp_sqsyn & " where Id ='" & Trim(Text.Text) & "  
Set vl_Adoset = fp_SQLGetdata(vp_sqsyn, vp_ServerSwitch)  
Pict1.BITS_ImageToSQL vp_picfile, vl_Adoset!foto, 16384
```

vl\_Adoset.Update

**Proses Pembacaan Binery Ke Image**

Pada modul ini digunakan untuk pembacaan dari binery ke image perintah yang digunakan sebagai berikut :

```
Sub ReadToBinary(ByVal f As Long, fld As ADODB.Field, _
    ByVal FileSize As Long)
    Dim Data() As Byte, BytesRead As Long
    Do While FileSize <> BytesRead
        If FileSize - BytesRead < BLOCK_SIZE Then
            Data = InputB(FileSize - BytesRead, f)
            BytesRead = FileSize
        Else
            Data = InputB(BLOCK_SIZE, f)
            BytesRead = BytesRead + BLOCK_SIZE
        End If
        fld.AppendChunk Data
        Loop
    End Sub

Sub WriteFromUnsizedBinary(ByVal f As Long, fld As ADODB.Field)
    Dim Data() As Byte, temp As Variant
    Do
        temp = fld.GetChunk(BLOCK_SIZE)
        If IsNull(temp) Then Exit Do
        Data = temp
        Put #f, , Data
    Loop While LenB(temp) = BLOCK_SIZE
End Sub
```

**Proses Pengembalian dari Binery ke Image**

Pada modul ini digunakan untuk mengembalikan dari binery ke bentuk image semula, perintah yang diguanakan sebagai berikut :

```
Sub fp_SqlToPic(fld As ADODB.Field, ByVal FName As String, _
    Optional FieldSize As Long = -1, _
    Optional Threshold As Long = 1048576)

    Dim f As Long, bData() As Byte, sData As String
    f = FreeFile
    Open FName For Binary As #f
    If FieldSize = -1 Then
        WriteFromUnsizedBinary f, fld
    Else
        If FieldSize > Threshold Then
            WriteFromBinary f, fld, FieldSize
        Else
            If IsNull(fld.Value) Then
```

```
MsgBox "fld.value" & fld.Value, vbOKOnly
Exit Sub
Else
If fld.Value <> Null Then
bData = fld.Value
Put #f, , bData
End If
End If
End If
End If
Close #f
End Sub
```

### Pengujian Sistem

Berikut adalah program yang digunakan untuk pengujian mengkonversi data image ke data binary.

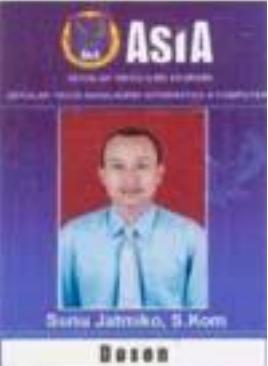
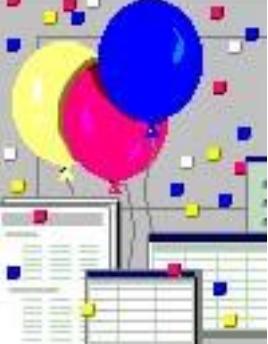


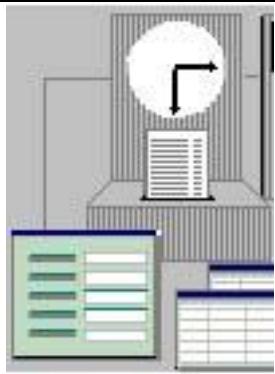
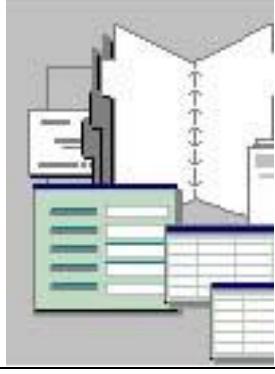
Pada program ini terdapat beberapa tombol, dimana tombol-tombol tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut :

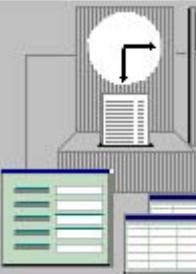
- a. Tombol gambar kamera digunakan untuk mengambil image yang akan disimpan modul perintahnya pada Load Picture
- b. Tombol Clear digunakan untuk membersihkan foto dari fream jika tidak jadi simpan.
- c. Tombol Simpan untuk menyimpan image di frame ke binary pada database
- d. Tombol Upd. Gambar digunakan untuk mengupdate gambar bila perlu.
- e. Tombol Batal untuk keluar dari program

Berikut hasil uji data image yang telah di konversi ke binery



	pixel/inc 5. Tipe image BMP	
Tpe Image JPG		
1		0xFFD8FFE000104A46494600010201004800480000FFED 10D850686F746F73686F7020332E30003842494D03ED0A 5265736F6C7574696F6E0000000010004800000001000100 480000000100013842494D040D18465820476C6F62616C2 04C69676874696E6720416E676C65000000000400000078 3842494D04191246582047
	1. Widh 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Tipe image JPG	File Size 1 K
2		0xFFD8FFE000104A46494600010201004800480000FFED 150A50686F746F73686F7020332E30003842494D03ED0A 5265736F6C7574696F6E0000000010004800000001000100 480000000100013842494D040D18465820476C6F62616C2 04C69676874696E6720416E676C65000000000400000078 3842494D04191246582047
	1. Widh 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Tipe image JPG	File Size 1 K
3		0xFFD8FFE000104A46494600010201004800480000FFED 143E50686F746F73686F7020332E30003842494D03ED0A 5265736F6C7574696F6E000000001000480000000100010 0480000000100013842494D040D18465820476C6F62616 C204C69676874696E6720416E676C65000000000400000 0783842494D04191246582047
	1. Widh 100 pixel	File Size 1 K

	2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Tipe image JPG	
4		0xFFD8FFE000104A46494600010201004800480000FFED 106050686F746F73686F7020332E30003842494D03ED0A 5265736F6C7574696F6E000000001000480000000100010 0480000000100013842494D040D18465820476C6F62616 C204C69676874696E6720416E676C65000000000400000 0783842494D04191246582047
	1. Widh 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Tipe image JPG	File Size 1 K
5		0xFFD8FFE000104A46494600010201004800480000FFED 105450686F746F73686F7020332E30003842494D03ED0A 5265736F6C7574696F6E000000001000480000000100010 0480000000100013842494D040D18465820476C6F62616 C204C69676874696E6720416E676C65000000000400000 0783842494D04191246582047
	1. Widh 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Tipe image JPG	File Size 1 K
<b>Image Type GIF</b>		
1		0x47494638396164008C00F70000000000FFFFFA42A2 CDFAFB099292D6A292BC3686CAC2C34A42C34A634 3C9A353A81303599676BB43241B05C65AC2434A1243 49B2C39A63645AB43518B3A45763C43AC2C3EA42C3 D993846AC243CA2243C994053724952982C466461628 63B577F5866AF738B824460BE7A9CEBE9EA6E3755

	1. Width 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Type image GIF	File Size 1 K
2		0x47494638396164008C00F70000000000FFFFFFFFFF0000 FEB93540BA07298F05245B1323E0ABB7CAB8BCCF 2458EB054CCA99A8E7C3CFD5CCCFF80D62B28495 DA2E6FC03067A15875F0ABC5D7BAC5FB0569CCB DC3E30567FC0E76E6116DFD95C1E194B6EC1977E B2F85A82461FD037AF30578C6166AD2B0C0C2A7B 4FC0D88DA5A99
	1. Width 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Type image GIF	File Size 1 K
3		0x47494638396164008C00F70000000000FFFFFFFFFFEF EFEC1C1C17B4D502F1F207A6B6C8B7B7C9484850 C000176353CAB1F31993743060001FFE7EB868081F FF9FAFECDD7837E7F24030A8C83851400057F7B7 CFFD8E7D1BAC30A0507FFEBF3C7BEC283787D8 78184B2A9AEFEF4FAC3BCC2080008FFFFAFFFBFB CBFC3C0C3FFFDFFF
	1. Width 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Type image GIF	File Size 1 K
4		0x47494638396164008E00F70000000000FFFFFC1C1 C1C0C0C0BFBFBFBEBE7F7F7E7E7EC6C0C1C 1BBC80777ABEB5B8BDBABBFFCFDFEF3F7CAC 0C4FFFAFC7E7C7DBBB9BABAB8B9C4BDC1C9C3C 7C3C0C2FDF7FC807580FFFBBFFBDBABDFFFDF8C 828D857D86C5BFC6C1BEC4BEBCC0BEBBC2FBF9F EF2EFFFBDB0FF21167E
	1. Width 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inc 5. Type image GIF	File Size 1 K

5		0xFFD8FFE000104A46494600010201004800480000FFE D105450686F746F73686F7020332E30003842494D03ED 0A5265736F6C7574696F6E000000001000480000000100 0100480000000100013842494D040D18465820476C6F62 616C204C69676874696E6720416E676C65000000000400 0000783842494D04191246582047
	1. Width 100 pixel 2. Height 140 pixel 3. Image size 42 K 4. Resolution 72 pixel/inch 5. Type image GIF	File Size 1 K

**Simpulan**

Setelah dilakukan beberapa uji ternyata file image yang telah disimpan dalam bentuk format binary memiliki:

- a. Mempunyai Panjang digit sama
- b. Dalam hal kecepatan pembacaan dan Penulisan ke/dari database lebih cepat jika dibandingkan disimpan dalam bentuk image
- c. Memiliki file size lebih kecil jika dibandingkan dengan format image.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Steve Brown (2000). "Visual Basic Developer's Guide to the Win32 API"  
Belove, Charles, and Drossman, Melvyn M., "Systems and Circuits for Electrical Engineering Technology. Tokyo, McGraw-Hill Kogakusha, Ltd., 1976,662 halaman.  
Charles Williams (1999). "Profesional Visual Basic 6 Databases" Published by Wrox Press Ltd.  
Raymond (Tugas Akhir). "Face Recognition Menggunakan Metode Linier Discriminant Analysis (LDA)"